



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

TVC (*Television Commercial*) merupakan sebuah video yang dibuat dengan tujuan untuk membuat penonton tertarik terhadap sebuah produk ataupun organisasi dan ditayangkan pada media televisi (Six Sigma Films, n.d.). Oleh karena itu, setiap hal yang ada dalam video tersebut umumnya bersifat persuasif dan hanya menunjukkan keunggulan dari sebuah produk atau organisasi. Kini setelah munculnya perkembangan pesat dari internet, muncul bentuk baru dari TVC yang kini disebut sebagai video digital atau iklan digital. Video digital atau iklan digital ini dapat dijumpai pada platform – platform *online* seperti Youtube, website, Instagram, Facebook, dan sebagainya.

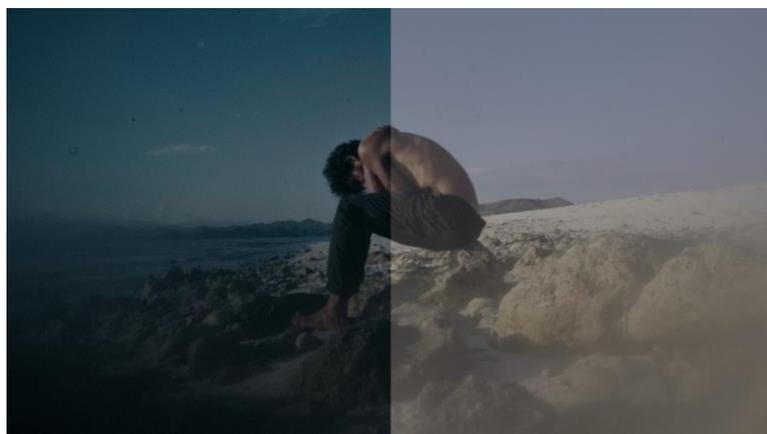


Gambar 1.1. Contoh iklan digital
(sumber: Youtube, 2020)

Proses pembuatan TVC ataupun Iklan digital memiliki kesamaan dengan proses pembuatan film seperti melewati tahap *script development*, *pre-production*, *production*, *post-production*, *distribution*, dan *exhibition*. Perbedaan antara pembuatan TVC dan film terdapat pada pihak yang terlibat. Pada sebuah film, maka

film merupakan milik dari seorang produser sehingga proses dari awal hingga akhir lebih banyak melibatkan produser dan *director*. Sedangkan dalam dunia iklan sebuah video iklan dibuat dengan melibatkan pihak seperti *client* sebagai pemilik dari iklan tersebut, *agency*, lalu *production house* hingga *post production house*.

Di antara setiap tahapan yang ada dalam pembuatan video iklan ataupun film ini selama masa perkuliahan penulis lebih tertarik pada tahap *post production* dari sebuah iklan. Tahap *post-production* sendiri terdapat proses *offline* yang dilakukan oleh seorang *editor*, *color grading* oleh seorang *colorist*, dan *online editing* oleh seorang *online editor* atau sering disebut sebagai *Visual Effect Artist*. Dalam industri film ataupun TVC tahapan ini merupakan tahapan yang sudah umum diterapkan. Kemudian di antara semua tahapan yang ada dalam *post-production* penulis lebih tertarik dengan tahap *color grading*. Karena menurut penulis warna yang dibuat oleh seorang *colorist* merupakan hal yang menarik. Sebuah video yang biasanya di *shooting* menggunakan mode warna yang *flat* tanpa warna kemudian menjadi berwarna dan menarik hanya setelah melewati tahap *color grading*. Video yang *flat* tersebut pada tahap *color grading* diberikan *mood* atau *tone* menggunakan warna hingga kemudian dapat mempengaruhi *mood* dari video itu sendiri. Dari situ, kemudian penulis mengajukan untuk melakukan program kerja magang pada sebuah *post house* yang cukup terkenal yaitu Render Digital Indonesia atau umumnya dikenal dengan nama Sunny Side Up Post House atau RDI Grading.



Gambar 1.2. *Stills* sesudah dan sebelum *grading* video klip Teddy Adhitya – *Thinking*
(sumber: Render Digital Indonesia, 2020)

Sebelumnya RDI Grading merupakan *post house* yang melakukan *color grading* khususnya pada TVC dan iklan digital. Namun pada beberapa kesempatan terkadang RDI grading juga menerima *project* untuk *web series* ataupun video klip. Sebagai *post house* yang cukup ternama RDI Grading sendiri merupakan partner dari sebuah *post house* terbesar yang ada di Indonesia yaitu Sunny Side Up Post Production Studio. Oleh karena itu, segala operasional RDI Grading berlangsung di bangunan yang sama dengan Sunny Side Up Post Production Studio. Setelah melihat profil dari *post house* terkait penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan kerja magang di RDI Grading, karena melalui *post house* ini penulis rasa penulis dapat mempelajari hal baru di bidang *post house* dari hari ke hari terutama mengenai *color grading*.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melaksanakan proses kerja magang di Render Digital Indonesia dalam rangka untuk memenuhi syarat mata kuliah magang dari kampus. Render Digital Indonesia atau RDI Grading merupakan sebuah *post house* iklan yang biasa dikenal orang sebagai Sunny Side Up *Post-Production* Studio. Dalam industri periklanan Sunny Side Up *Post-Production* Studio sudah cukup lama dikenal sebagai salah satu *post house* terbesar yang ada di Indonesia. Hal ini dikarenakan ia telah cukup banyak mengerjakan beragam *project* iklan yang sering kali tayang di televisi dengan hasil yang bagus. Kemudian dari sinilah penulis menilai bahwa dengan pengalaman yang dimiliki oleh *post house* ini maka akan ada banyak hal yang dapat penulis dapatkan apabila melaksanakan magang di *post house* tersebut. Oleh karena itu, penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan kerja magang di Render Digital Indonesia pada divisi *grading*. Melalui pelaksanaan kerja magang ini penulis berharap dapat mempraktikkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan juga penulis dapat mendapatkan hal baru untuk mengembangkan kemampuan penulis yang kelak dapat bermanfaat untuk kehidupan karier penulis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di RDI Grading dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 hingga 13 Maret 2020. Selama magang, jam kerja penulis cenderung fleksibel karena disesuaikan dengan jadwal dari setiap *project* yang telah dibuat oleh

produser. Namun, biasanya apabila dalam satu hari terdapat dua atau tiga *project* yang akan dikerjakan maka penulis akan mulai bekerja pada pukul 10.00. Sedangkan untuk jam pulang cenderung tidak menentu karena disesuaikan pada tingkat kesulitan dan banyaknya materi yang harus dikerjakan. Apabila materi yang harus dikerjakan semakin sedikit maka pulang akan pulang lebih cepat. Namun, apabila materi yang dikerjakan banyak maka penulis biasanya akan lembur.

Sebelum memulai proses magang di Render Digital Indonesia terdapat proses yang penulis lewati. Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan sebelum akhirnya penulis melakukan kerja magang di RDI Grading, di antara lain:

1. Pada saat semester 7 penulis mulai perlahan-lahan mencari lowongan magang pada platform internet dan menanyakan pada dosen khususnya dosen yang bekerja di *post house*.
2. Mengikuti kegiatan pembekalan magang yang diadakan oleh pihak kampus.
3. Melakukan bimbingan sekaligus memproses KM 1 dengan pembimbing akademik untuk membahas rencana mengenai fokus dunia karier yang diinginkan dan juga rencana magang yang akan dilaksanakan pada semester selanjutnya yaitu semester 8.
4. Pada November 2019 penulis menanyakan kepada Pak Krismawan mengenai lowongan magang sebagai *colorist* di *post house* Sunny Side Up *Post-Production* Studio. Kemudian pada 25 November 2019 mendapatkan kabar melalui Pak Krismawan bahwa penulis dapat melakukan kerja magang di divisi *grading* Render Digital Indonesia yang merupakan partner dari Sunny Side Up Post Production Studio.
5. Pada Januari 2020 penulis mengajukan KM 1 kepada koordinator magang kemudian dilanjutkan dengan memberikan formulir KM 1 kepada admin program studi untuk diberikan kepada Ketua Program Studi Film.
6. Sambil menunggu dikeluarkannya KM 2 Surat Pengantar dari pihak kampus, penulis terlebih dahulu mengirimkan lamaran berupa CV dan *portfolio* ke email Pak Krismawan selaku perwakilan dari Sunny Side Up Post Production Studio.

7. 6 Januari 2020 penulis mengunjungi kantor Sunny Side Up Post Production Studio untuk menemui Pak Jerry sebagai tahap *interview*.
8. 13 Januari 2020 memulai magang hingga 13 Maret 2020 sekaligus penulis juga membawa surat KM 2 dari pihak kampus. Pada hari yang sama juga pihak Render Digital Indonesia mengeluarkan surat balasan atas surat pengantar yang diberikan oleh pihak kampus.
9. 20 Januari 2020 penulis mengumpulkan KM 2 berupa surat pernyataan diterima magang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk diberikan ke pihak kampus dan untuk mendapatkan formulir KM 3–KM 7. Setelahnya penulis melaksanakan proses kerja magang hingga 13 Maret 2020.
10. Pada Akhir Maret penulis mulai melengkapi dokumen-dokumen yang penulis dapatkan dari pihak kampus, yaitu formulir KM 3–KM 7. Hal ini dikarenakan padatnya jadwal *grading* sehingga selama magang penulis sulit menemukan waktu yang tepat untuk mengisi dokumen-dokumen tersebut. Lalu setelah melengkapi setiap dokumen tersebut kemudian penulis mulai menyusun laporan magang dan juga melakukan bimbingan dengan Ibu Umi Lestari selaku pembimbing magang penulis selama semester 8.